



Assunnah-Qatar.com

FORUM KOMUNIKASI MUSLIM BERBAHASA MELAYU DI QATAR

**CIRI DAN CARA MEMBACA AL-QUR'AN
RASM UTMANIY
CETAKAN MADINAH**

Disusun Oleh:

SAMSURIL WADI, S.H., M.Pd., Ph.D.,(Cand.)

Assunnah-Qatar.com

FORUM KOMUNIKASI MUSLIM BERBAHASA MELAYU DI QATAR

AL-KHOR, 17 MARET 2024 / 7 RAMADHAN 1445 H

MUQADDIMAH

Allah ta'ala menurunkan Al-Qur'an sebagai mukjizat, bimbingan dan pedoman hidup.

Al-Qur'an juga merupakan sarana yang paling utama untuk bermunajat kepada Allah ta'ala baik dengan membaca ayatnya, menghafalnya, mempelajari kandungannya dan mengamalkan isinya serta mengajarkannya.

MUQADDIMAH

Banyak ayat dalam Al-Qur'an yang memerintahkan untuk mempelajarinya.

Allah berfirman dalam Surah Al-Muzzammil ayat 4;

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

“dan bacalah Al Qur'an dengan tartil”.

Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya”.

MUQADDIMAH

Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu ibadah yang mulia, satu hurufnya diberikan 10 kebaikan.

Oleh karena itu, setiap muslim harus berusaha mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Metode Individual merupakan cara terbaik dalam mempelajari Al-Qur'an yaitu dengan berhadapan langsung antara guru dan siswa.

LATAR BELAKANG

Perintah

Setiap muslim wajib hukumnya membaca Al-Qur'an.

Agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, maka perlu penguasaan pada; huruf hijaiyah, harakat, kalimat, ayat, tanda Waqof serta hukum tajwidnya.

LATAR BELAKANG

Hambatan

1. Kurangnya **SEMANGAT** dalam mempelajari bacaan Al-Qur'an yang benar.
2. **METODOLOGI** pengajaran membaca Al-Qur'an yang digunakan kurang efektif pada keberhasilan peserta didik.
3. Tidak memahami **CIRI PENULISAN** Al-Qur'an Rasm Utsmani yang digunakan.

LATAR BELAKANG

Solusi

Untuk memudahkan melaksanakan perintah dan meminimalisir hambatan tersebut, maka perlu memahami Kaidah Rasmul Utsmani dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an untuk menghasilkan peserta didik yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai Kaidah Ilmu Tajwid.

TUJUAN

Untuk mengetahui bagaimana **Kaidah Rasmul Utsmani** dapat memberikan **kemudahan** dalam **membaca Al-Qur'an** yang baik dan benar **sesuai** dengan **Kaidah Ilmu Tajwid**.

Untuk menjaga lisan dari **Kesalahan** membaca Al-Qur'an

MAMFAAT DAN KEGUNAAN

Bagi
Lembaga

Sebagai bahan pertimbangan dan informasi untuk meningkatkan kualitas mutu Pendidikan.

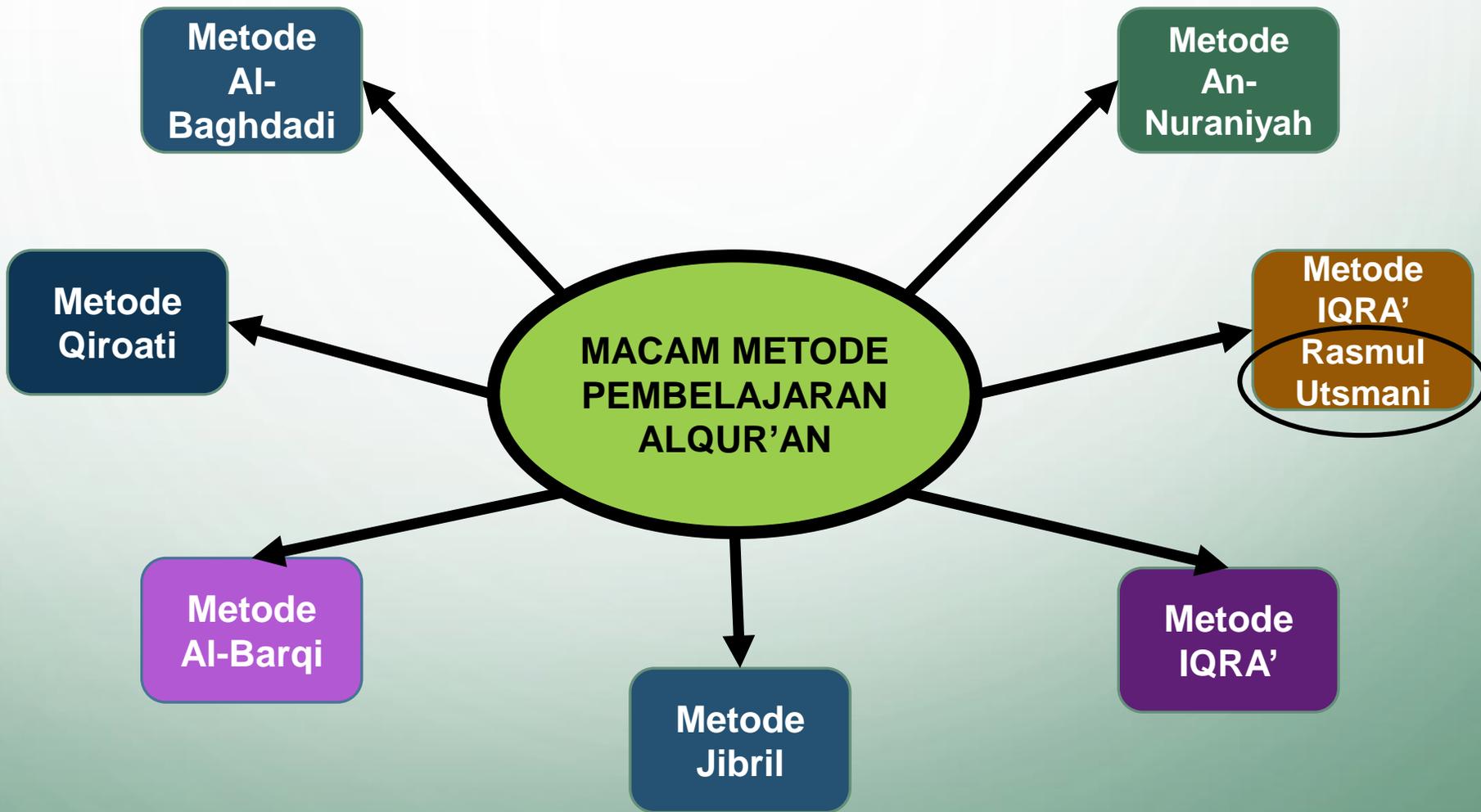
Bagi Guru

Sebagai informasi membina peserta didik supaya dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.

Bagi
peserta
didik

Sebagai gambaran terkait dengan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang lebih efektif dan efisien

MACAM-MACAM METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN



**INDIKATOR
PEMBELAJARAN
MEMBACA AL-
QUR'AN UNTUK
MENINGKATKAN
KEMAMPUAN
MEMBACANYA**

**1. Makharijul Huruf (Posisi Tempat
Keluarnya Huruf)**

2. Sifatul Huruf (Sifat-Sifat Huruf)

3. Tarkibul Huruf (Susunan Huruf)

4. Menguasai Hukum-Hukum Tajwid

5. Memahami Waqaf dan Ibtida'

1. Makharijul Huruf (Posisi Tempat Keluarnya Huruf)

*Mengetahui makhraj (posisi tempat keluar) setiap huruf Hija'iyah dari Alif sampai Ya dengan benar,
Mengetahui juga kelompok huruf yang memiliki kesamaan tempat atau berdekatan tempatnya.*

2. Sifatul Huruf (Sifat-Sifat Huruf)

Memahami sifat huruf, karena setiap huruf memiliki sifat (karakter) yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya.

3. Tarkibul Huruf (Susunan Huruf)

Membaca huruf yang sudah tersusun dalam suatu kalimat dan ayat.

Betapa banyak orang yang mampu mengucapkan huruf secara terpisah satu persatu, namun tidak mampu (masih salah atau mendapatkan kesulitan) ketika sudah tersusun dalam suatu kalimat.

4. Menguasai Hukum-Hukum Tajwid

Sering melatih lidah dalam mengucapkan huruf dengan memperbanyak membaca Al-Qur'an. Lidah seseorang seperti halnya otot yang pada awalnya akan mengalami kesulitan ketika push up, bersepeda, dll, namun dengan sering latihan akan terasa ringan dan mudah.

5. Memahami Waqaf dan Ibtida'

Waqaf artinya berhenti sementara.

Ibtida' artinya mulai membaca atau mulai melanjutkan bacaan lagi dengan mengulang kalimat sebelum waqaf, atau melanjutkan membaca Kalimat setelah Waqaf tersebut.

**KAIDAH
PENULISAN AL-QUR'AN
RASMUL UTSMANI
(AL-QUR'AN MADINAH)**

مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿١٢٧﴾ رَبَّنَا وَاجْعَلْنَا مُسْلِمِينَ
 لَكَ وَمِنْ ذُرِّيَّتِنَا أُمَّةً مُّسْلِمَةً لَّكَ وَأَرِنَا مَنَاسِكَنَا وَتُبْ عَلَيْنَا
 إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ ﴿١٢٨﴾ رَبَّنَا وَابْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِنْهُمْ
 يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُزَكِّيهِمْ
 إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿١٢٩﴾ وَمَنْ يَرْغَبُ عَنْ مِلَّةِ إِبْرَاهِيمَ
 إِبْرَاهِيمَ إِلَّا مَنْ سَفِهَ نَفْسَهُ وَلَقَدْ صَاطَفَيْنَاهُ فِي الدُّنْيَا
 وَإِنَّهُ فِي الْآخِرَةِ لَمِنَ الصَّالِحِينَ ﴿١٣٠﴾ إِذْ قَالَ لَهُ رَبُّهُ أَسْلِمْ
 1

إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿١٢٧﴾ رَبَّنَا وَاجْعَلْنَا مُسْلِمِينَ لَكَ
 وَمِنْ ذُرِّيَّتِنَا أُمَّةً مُّسْلِمَةً لَّكَ وَأَرِنَا مَنَاسِكَنَا وَتُبْ عَلَيْنَا
 إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ ﴿١٢٨﴾ رَبَّنَا وَابْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِنْهُمْ
 يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُزَكِّيهِمْ
 إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿١٢٩﴾ وَمَنْ يَرْغَبُ عَنْ مِلَّةِ إِبْرَاهِيمَ
 إِبْرَاهِيمَ إِلَّا مَنْ سَفِهَ نَفْسَهُ وَلَقَدْ صَاطَفَيْنَاهُ فِي الدُّنْيَا وَإِنَّهُ فِي الْآخِرَةِ
 لَمِنَ الصَّالِحِينَ ﴿١٣٠﴾ إِذْ قَالَ لَهُ رَبُّهُ أَسْلِمْ قَالَ أَسْلَمْتُ لِرَبِّ
 2

3
 إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿١٢٧﴾ رَبَّنَا وَاجْعَلْنَا مُسْلِمِينَ
 لَكَ وَمِنْ ذُرِّيَّتِنَا أُمَّةً مُّسْلِمَةً لَّكَ وَأَرِنَا مَنَاسِكَنَا وَتُبْ عَلَيْنَا
 إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ ﴿١٢٨﴾ رَبَّنَا وَابْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا
 مِنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ
 وَيُزَكِّيهِمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿١٢٩﴾ وَمَنْ يَرْغَبُ عَنْ
 مِلَّةِ إِبْرَاهِيمَ إِلَّا مَنْ سَفِهَ نَفْسَهُ وَلَقَدْ صَاطَفَيْنَاهُ فِي الدُّنْيَا
 وَإِنَّهُ فِي الْآخِرَةِ لَمِنَ الصَّالِحِينَ ﴿١٣٠﴾ إِذْ قَالَ لَهُ رَبُّهُ أَسْلِمْ

Al-Qur'an
Madinah

Al-Qur'an
Indonesia

1 dan 2 mirip tapi tidak
sama kaidah penulisannya

IQRA' Rasmul Utsmani Jilid 5

○ وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَسِرِينَ

○ فَطَافَ عَلَيْهَا طَائِفٌ مِّن رَّبِّكَ وَهُمْ نَائِمُونَ

○ وَإِذَا رَأَوْهُمْ قَالُوا إِنَّ هَؤُلَاءِ لَضَالُّونَ

○ وَلَا نُنَكِّدُ بِبَيِّنَاتٍ رَبِّنَا وَنَكُونُ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ

○ فَلَمَّا جَاءَهُمْ بَيِّنَاتِنَا إِذَا هُمْ مِنْهَا يَضْحَكُونَ

IQRA' Klasik Jilid 5

○ وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَسِرِينَ

○ فَطَافَ عَلَيْهَا طَائِفٌ مِّن رَّبِّكَ وَهُمْ نَائِمُونَ

○ وَإِذَا رَأَوْهُمْ قَالُوا إِنَّ هَؤُلَاءِ لَضَالُّونَ

○ وَلَا نُنَكِّدُ بِبَيِّنَاتٍ رَبِّنَا وَنَكُونُ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ

○ فَلَمَّا جَاءَهُمْ بَيِّنَاتِنَا إِذَا هُمْ مِنْهَا يَضْحَكُونَ

**APA PENTINGNYA
MENGETAHUI CIRI
(TANDA) DAN CARA
ITU?**

LAMPU LALU LINTAS

WAJIB DI PATUHI OLEH PENGGUNA KENDARAAN DI JALAN RAYA

LAMPU MERAH

Merah menandakan berhenti atau sebuah tanda bahaya.

LAMPU KUNING

Memberikan interval waktu sebagai sinyal untuk mulai berjalan atau mulai berhenti.

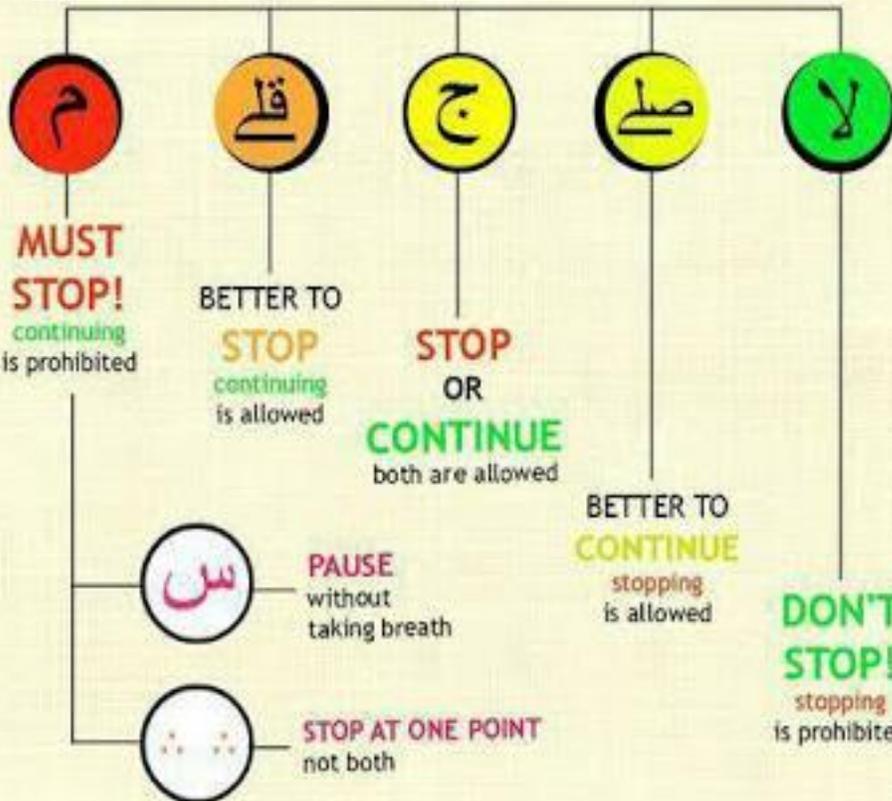
LAMPU HIJAU

Menandakan boleh memulai berjalan.

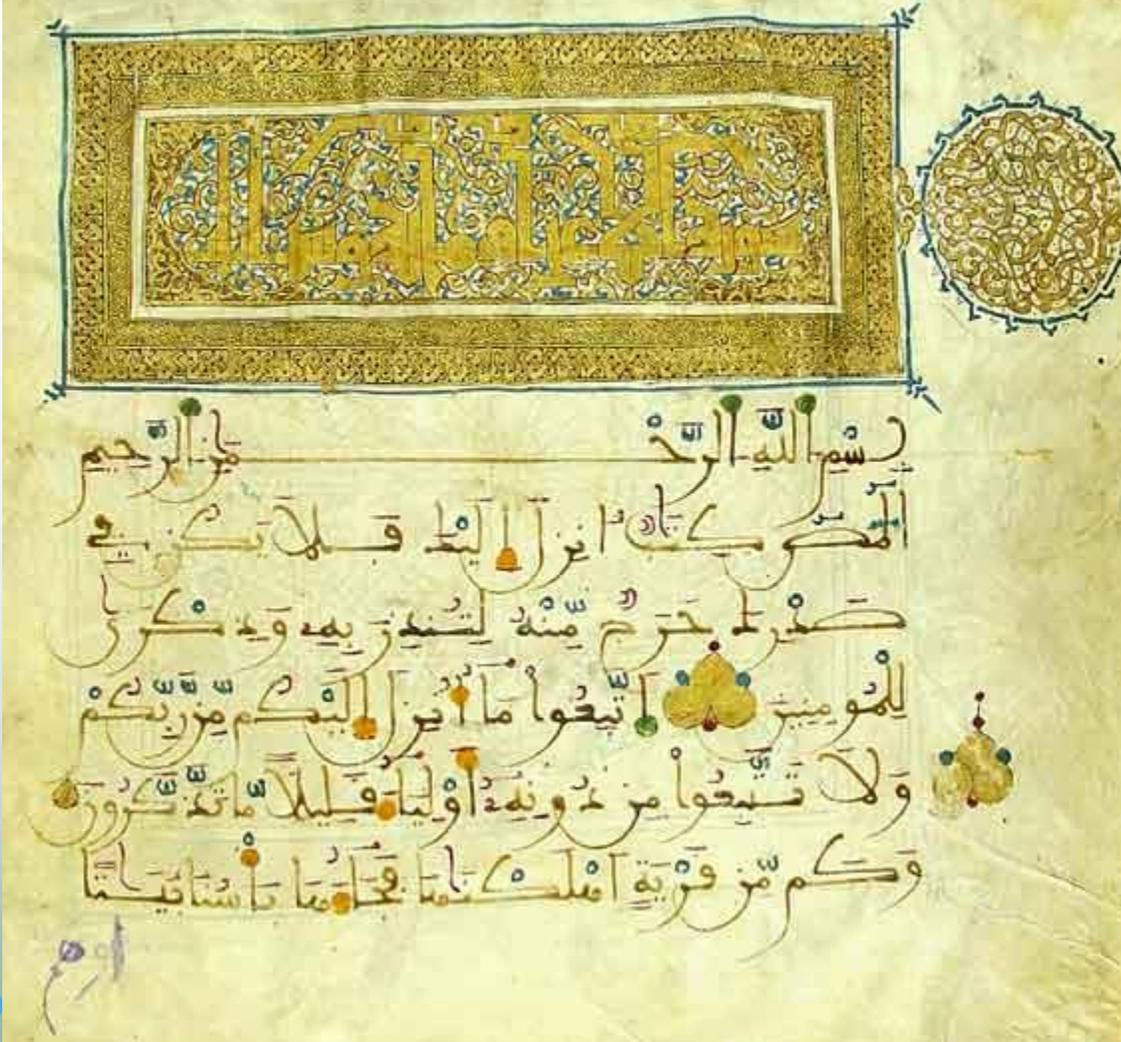
Ketika lampu menyala **Kuning** masih boleh lewatkah ?

jawabannya adalah **TIDAK**.

ILUSTRASI



CIRI DAN CARA MEMBACA



**MUSHAF DI KULIT RUSA
DITULIS PADA ABAD KE-8 H**



**MUSHAF DI KULIT RUSA
DITULIS PADA TAHUN 488 H**

TAHAPAN RASM AL-QUR'AN

1. Tanpa titik dan baris

2. Titik berwarna sebagai tanda baca (baris)

3. Titik hitam sebagai titik huruf.

4. Huruf-huruf kecil sebagai tanda baca (baris)

5. Penyesuaian penulisan dengan ciri cara membaca

Sebagaimana diterangkan di atas, Al Qur'an mula-mula ditulis tanpa titik dan baris. Namun demikian hal ini tidak mempengaruhi pembacaan Al Qur'an, karena para sahabat dan para tabi'in adalah orang-orang yang fasih dalam bahasa Arab. Oleh sebab itu mereka dapat membacanya dengan baik dan tepat. Tetapi setelah agama Islam tersiar dan banyak bangsa yang bukan bangsa Arab memeluk agama Islam, sulitlah bagi mereka membaca Al Qur'an tanpa titik dan baris itu.

Apabila keadaan demikian dibiarkan, dikhawatirkan bahwa hal ini akan menimbulkan kesalahan-kesalahan dalam pembacaan Al Qur'an.

Maka Abul Aswad Ad-Duali mengambil inisiatif untuk memberi tanda-tanda dalam Al Qur'an dengan tinta yang berlainan warnanya dengan tulisan Al Qur'an. Tanda-tanda itu adalah titik di atas untuk *fat-hah*, titik di bawah untuk *kasrah*, titik di sebelah kiri atas untuk *dhammah* dan dua titik untuk *tanwin*. Hal ini terjadi pada masa Muawiyah.

Kemudian di masa Khalifah Abdul Malik bin Marwan (685–705 M.), Nashir bin Ashim dan Yahya bin Ya'mar menambahkan tanda-tanda untuk huruf-huruf yang bertitik dengan tinta yang sama dengan tulisan Al Qur'an. Itu adalah untuk membedakan antara maksud dari titik Abul Aswad Ad Duali dengan titik yang baru ini. Titik Abul Aswad adalah untuk tanda baca dan titik Nashir bin Ashim adalah titik huruf. Cara penulisan semacam ini tetap berlaku pada masa Bani Umayyah, dan pada permulaan Abbasiyah, bahkan tetap dipakai pula di Spanyol sampai pertengahan abad ke 4 H. Kemudian ternyata bahwa cara pemberian tanda seperti ini menimbulkan kesulitan bagi para pembaca Al Qur'an, karena terlalu banyak titik, sedang titik itu lama kelamaan hampir menjadi serupa warnanya.

Maka Al Khalil mengambil inisiatif, untuk membuat tanda-tanda yang baru, yaitu huruf *waw kecil* () di atas untuk tanda *dhammah*, huruf *alif kecil* () untuk tanda *fat-hah*, huruf *yaa kecil* () untuk tanda *kasrah*, kepala huruf *syin* () untuk tanda *syaddah*, kepala *ha* () untuk *sukun* dan kepala *ain* () untuk *hamzah*.

Kemudahan tanda-tanda ini dipermudah, dipotong dan ditambah sehingga menjadi bentuk yang ada sekarang ini.



**ARE YOU
READY?**

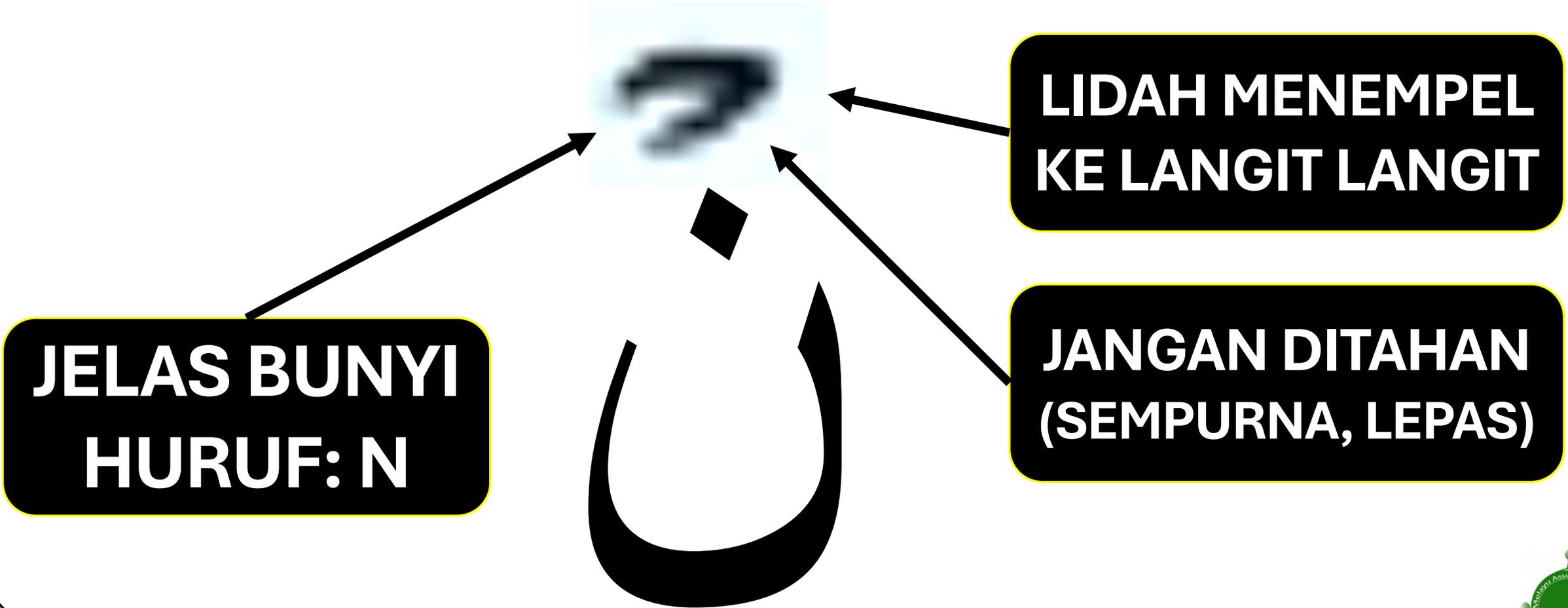
1. IZHAR (JELAS)

Secara umum setiap huruf yang **berbaris sukun** menunjukkan huruf itu harus dibaca Izhhar (*Jelas makhraj dan sifatnya*).

Note:

-Tidak semua huruf sukun memiliki hukum bacaan.

Perhatikan huruf Nun (*yang berharakat sukun di atasnya*)



CONTOHNYA

مِنْ خَيْرٍ

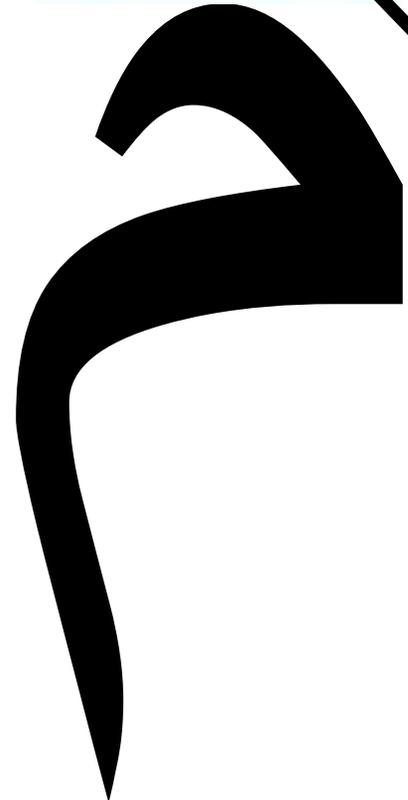
Dibaca: "*MiN-Khoirin*"

رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ذَلِكَ لِمَنْ خَشِيَ رَبَّهُ

Perhatikan huruf Mim (*yang berharakat sukun di atasnya*)



**JELAS BUNYI
HURUF: M**



**KEDUA BIBIR
RAPAT**

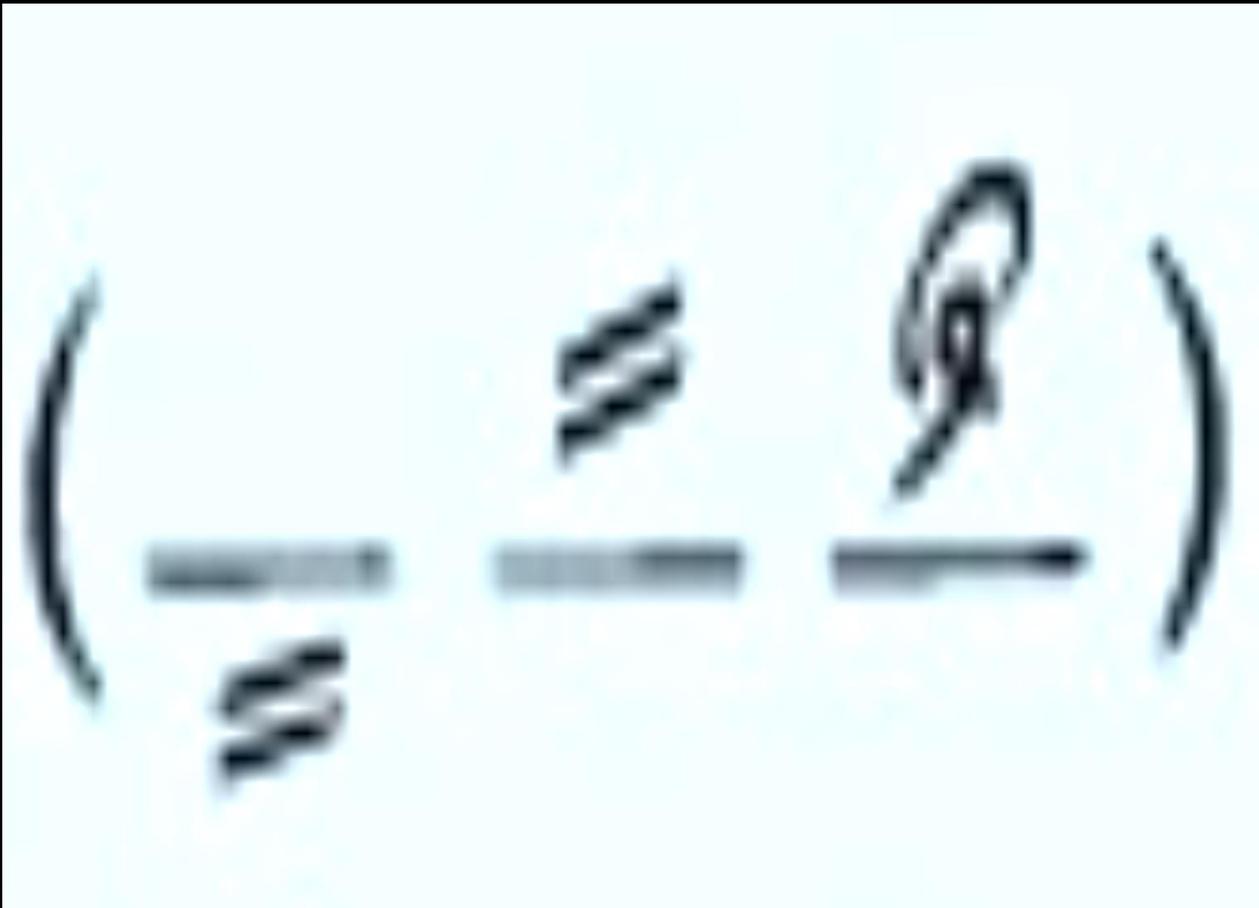
**JANGAN DITAHAN
(SEMPURNA, LEPAS)**

CONTOHNYA

لَهُمْ فِيهَا مَا يَشَاءُونَ

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

Perhatikan bentuk penulisan TANWIN (sejajar, dan Dhommatain bolak balik)



**JELAS BUNYI
HURUF: N**

**LIDAH MENEMPEL
KE LANGIT LANGIT**

**JANGAN DITAHAN
(SEMPURNA, LEPAS)**

(حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ) (حَلِيمًا غَفُورًا) (وَلِكُلِّ قَوْمٍ هَادٍ)

ثُمَّ لَتُسْأَلُنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيمِ

CONTOHNYA

(أَوْعَظْتَ) (قَدْ سَمِعَ) (نَضِجَتْ جُلُودُهُمْ) (وَإِذْ صَرَفْنَا)

Menampakkan dengan JELAS sifat asli huruf yang sukun

2. IDGHAM KAMIL (MELEBUR SEMPURNA)

Yaitu zat huruf pertama yang dimasukkan itu hilang beserta sifat-sifatnya (*dianggap tidak ada*).

Ciri Idgham Kamil:

- Tidak berbarisnya huruf pertama menunjukkan sempurnanya.*
- Adanya tasydid pada huruf kedua menunjukkan idgham.*

CONTOHNYA

إِذْ هَمَّتْ طَّائِفَتَانِ

(مِنْ نُورٍ) (مِنْ مَاءٍ)

فَمِنْهُمْ مَنْ آمَنَ بِهِ، وَمِنْهُمْ مَنْ صَدَّعْنَاهُ

يَبْنِيَّ أَرْكَبَ مَعَنَا

وَلَوْ أَنَّهُمْ إِذْ ظَلَمُوا أَنفُسَهُمْ

قَالُوا رَبِّ

يَبْنِيَّ أَرْكَبَ مَعَنَا * (مِنْ نُورٍ) (مِنْ مَاءٍ) * فَمِنْهُمْ مَنْ آمَنَ بِهِءِ وَمِنْهُمْ مَنْ صَدَّعَهُ
قُلْ رَبِّ * يَلَهَثُ ذَاكَ * إِذْ هَمَّتْ طَّائِفَتَانِ * فَقُلْنَا أَضْرِبْ بِعَصَاكَ الْحُجَرَ
وَلَوْ أَنَّهُمْ إِذْ ظَلَمُوا أَنفُسَهُمْ * أَلَمْ نَخْلُقْكُمْ مِنْ مَّاءٍ مَّهِينٍ * قَدْ أُجِيبَتْ دَعْوَتُكُمْ

*Perhatikan bentuk penulisan **TANWIN**
(tidak sejajar dan Dhommatain sejajar)
Setelahnya ada huruf yang bertasydid.*



HURUF

CONTOHNYA

(لَوْ فُوجٌ رَجِيمٌ) (مُبْصِرَةٌ كَاتِبَةٌ) (يَوْمِذِ نَاعِمَةٌ)

3. IDGHAM NAQISH (MELEBUR TIDAK SEMPURNA)

Yaitu zat huruf yang dimasukkan itu hilang **tetapi sifat-sifatnya masih tertinggal.**

Ciri Idgham Naqish:

- **Tidak berbarisnya** huruf pertama.
- **Tidak adanya tasydid** pada huruf kedua.

CONTOHNYA

أَنْدَادًا وَأَنْتُمْ

مَنْ يَقُولُ

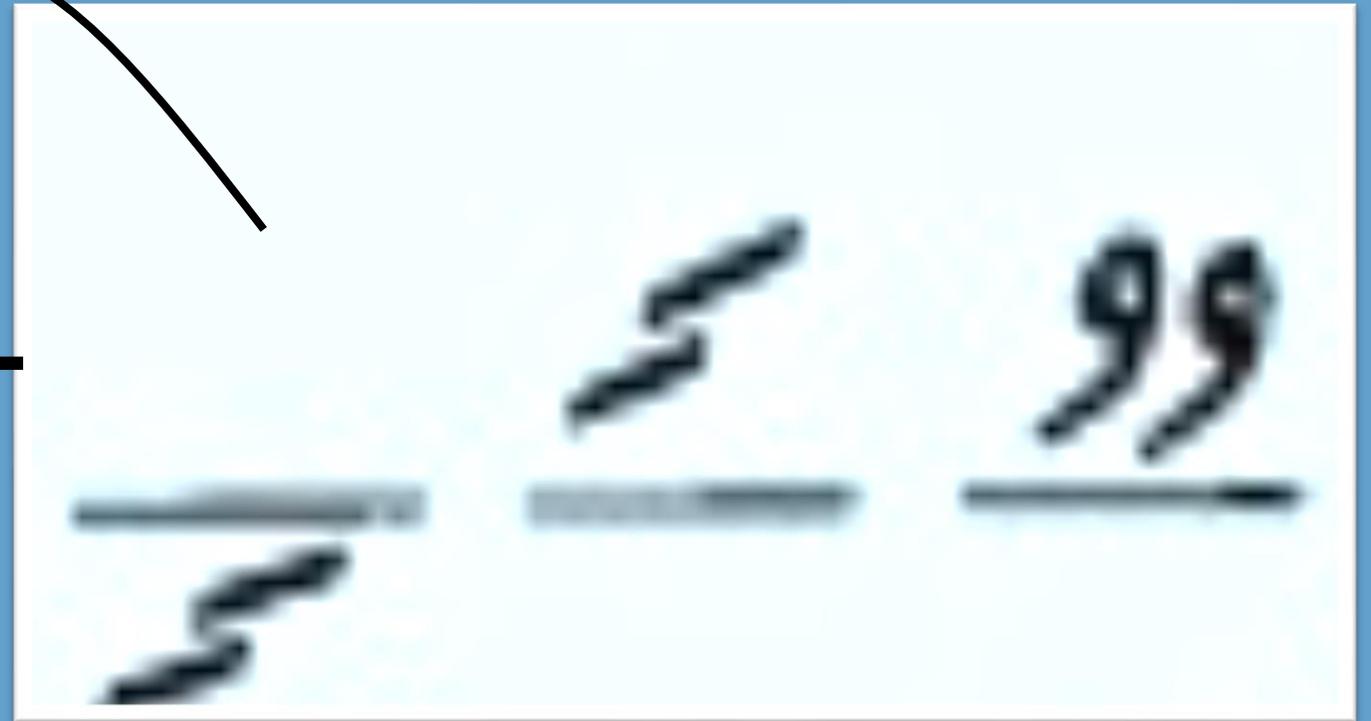
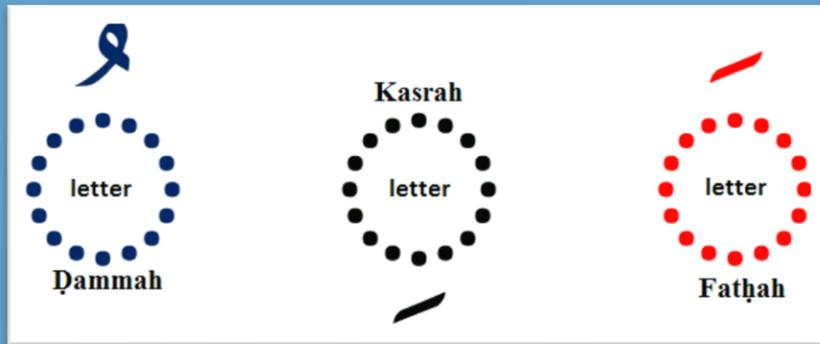
(مِنْ وَآلٍ)

تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ

(مِنْ تَحْتِهَا)

(فَرَطْتُمْ) (بَسَطْتَ) (أَحَطْتُ)

Perhatikan bentuk penulisan **TANWIN**
(tidak sejajar dan **Dhommatain** sejajar)
Setelahnya huruf yang **tidak bertasydid**



(رَجِيمٌ وَدُودٌ) (وَأَنْهَرًا وَسُبُلًا) (فِي جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ)

(سِهَابٌ نَاقِبٌ) (سِرَاعًا ذَٰلِكَ) (عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ)

4. IQLAB

Membalik suara **Nun (N)** menjadi **Mim (M)**.

Cirinya:

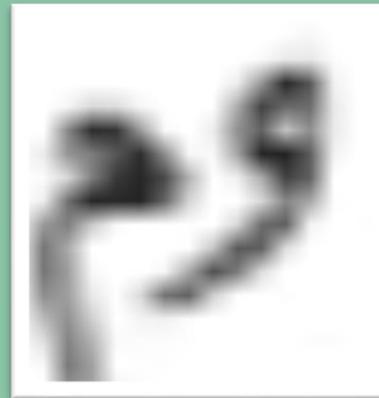
-Nun Sukun tidak diberikan harakat.

-Diatas huruf Nun ditulis Mim Kecil

(menunjukkan dibaca Mim bukan Nun).

Perhatikan *bentuk penulisan Nun Sukun* dan **TANWIN**

ن



CONTOHNYA

(أَنْبِيَئِهِمْ) (وَمِنْ بَعْدُ)

(عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ) (جَزَاءُ بِمَا كَانُوا) (كِرَامٌ بَرَرَةٌ)

5. HURUF-HURUF KECIL

-Tetap dibaca (dianggap ada) *bila berharakat.*

-Pada Huruf Mad ا و ي tetap dipanjangkan (*termasuk Mad Thobi'ie dan Mad Shilah*).

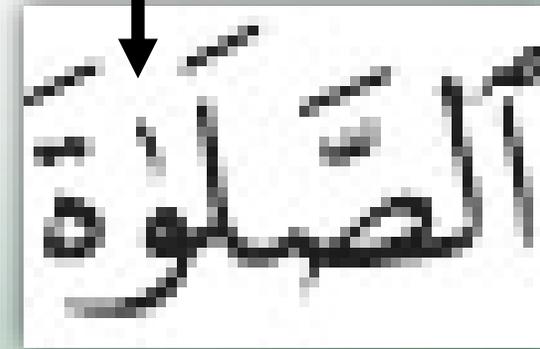
CONTOHNYA

ذَلِكَ الْكِتَابُ (دَاوُدَ)

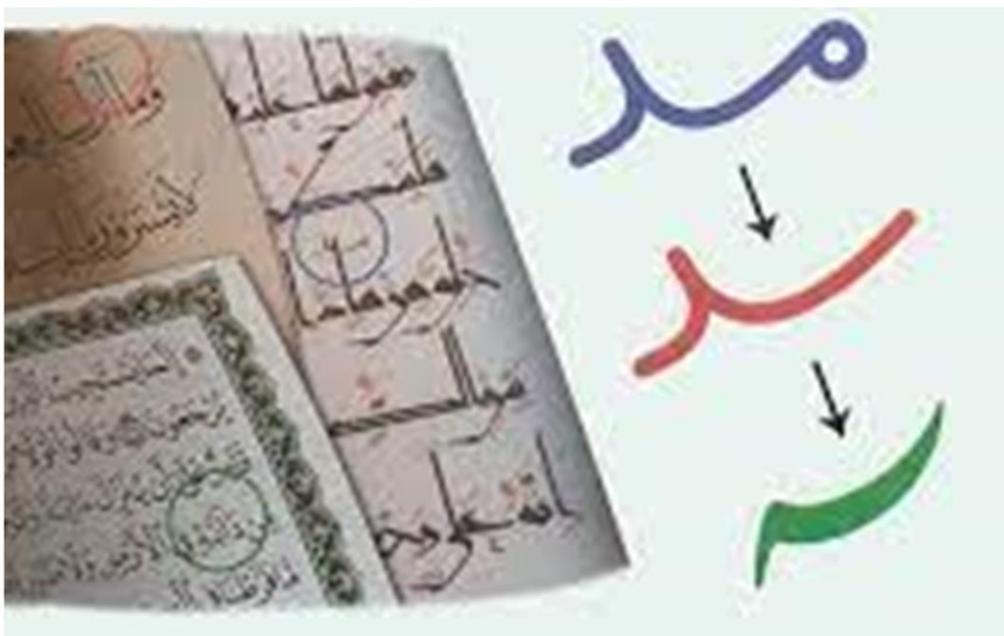
(يَلُورُونَ أَلْسِنَتَهُمْ) (يُحْيِي وَيُحْيِي) (إِنَّ رَبَّهُ كَانَ بِهِ بَصِيرًا)
(إِنَّ وَلِيِّ اللَّهِ) (إِلَيْهِمْ) (وَكَذَلِكَ نُنْجِي الْمُؤْمِنِينَ).

Huruf Kecil sebagai Pengganti Huruf Asli

Yang dibaca hanya yang memiliki Harakat saja, Adapun huruf و و yang di atasnya tanda Mad, tidak dibaca.



TAMBAHAN: CIRI MAD



مد Artinya Panjang, jadi dibaca lebih Panjang dari biasanya ukuran (4,5,6)

مَدَّ أَصْلِي MAD ASLI

NOTA PENTING

- 1 Mad Asli mempunyai 3 huruf iaitu ا و ي
- 2 Panjang bacaan 2 harakat.
- 3 Huruf Mad tidak ada sebarang baris dan tanda.
- 4 Kedudukan baris sebelum Huruf Mad :

HURUF و

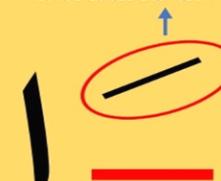
Huruf sebelum و berbaris di **DEPAN**



Huruf و tidak ada BARIS dan TANDA

HURUF ا

Huruf sebelum ا berbaris di **ATAS**



Huruf ا tidak ada BARIS dan TANDA

Huruf sebelum ي berbaris di **BAWAH**



Huruf ي tidak ada BARIS dan TANDA

HURUF ي

KECIL س
DIATAS SHOD
DIBACA س

وَاللَّهُ يَقْضِي وَبِصْطُ

PENULISAN
KECIL س

KECIL س
DIBAWAH SHOD
DIBACA ص

أَفْرَهُمُ الْمُصَيِّطُونَ

BEBERAPA HUKUM BACAAN DALAM ALQUR'AN QIRO'AH HAFSH

IMAALAH (إمالة) adalah membaca huruf yang berharokat fathah dimiringkan ke harokat kasrah.
(e:lakovreb)

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَدُهَا وَمُرْسَلُهَا

ISYMAM (إشمام) adalah menampakkan dhommah terbuang dengan isyarat bibir, 1 harakat.

قَالُوا يَا أَبَانَا مَا لَكَ لَا تَأْمَنَّا

TASHIIL (تسهيل) adalah cara membaca hamzah yang kedua dengan suara ringan.

لَوْلَا فَصَّلَتْ أَيْتُهُ وَأَعْجَمِي وَعَرَبِي

NAQL (نقل) adalah memindahkan harokat hamzah kedalam huruf sukun sebelumnya.

وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْأَسْمُ
الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ

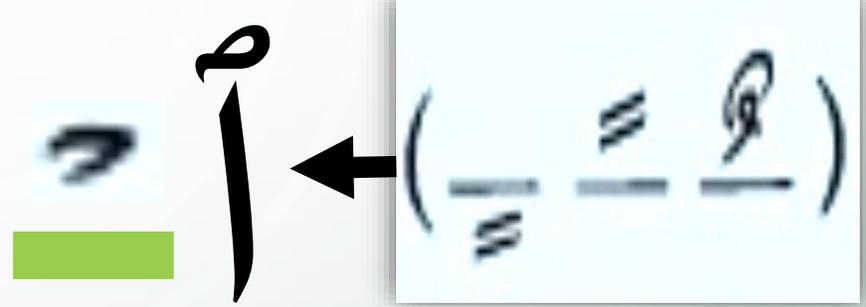
SAKTAH (سكته) adalah berhenti sejenak tanpa bernafas selama dua harokat ketika membaca Ayat yang ada padanya tanda saktah.

وَقِيلَ مَنْ رَاقٍ

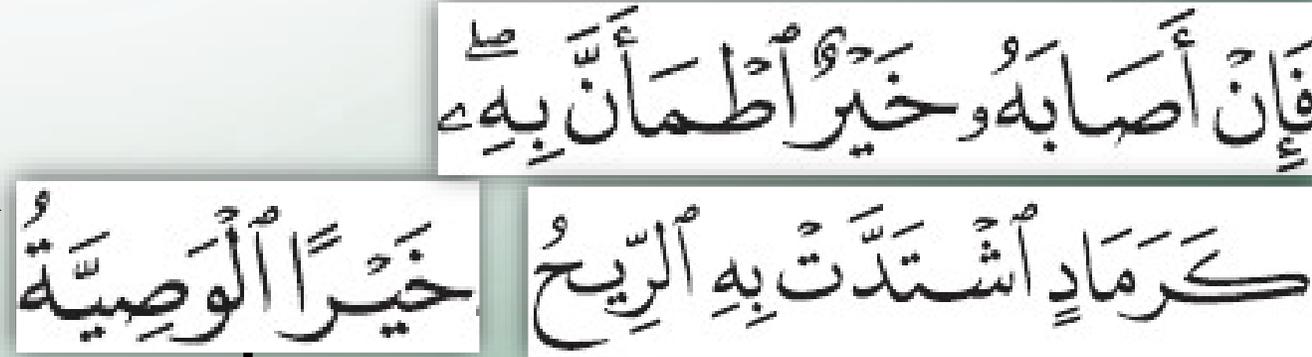
yaitu Nun yang dibaca dengan harokat kasrah (**ni**) apabila kita menemukan huruf yang berharokat tanwin bertemu dengan Hamzah washal, *.nukus takarahreb aynhaletes furuh aynasaib nad*

**NUN
WIQOYAH/
NUN WASHAL**

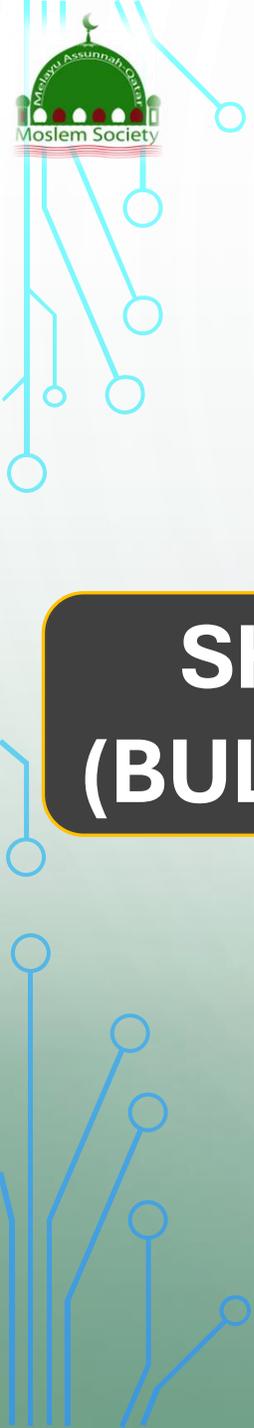
Cirinya



Contoh



Ayat diatas "خَيْرًا الوَصِيَّةُ" sama bentuk bacaannya dengan "خَيْرِنِ الوَصِيَّةُ" kemudian sukun pertama berkasrah, maka dibaca. "خَيْرِنِ الوَصِيَّةُ" □



**SHIFR
(BULATAN)**

**SHIFR
MUSTADIR
(BUNDAR)**

**SHIFR
MUSTATHIL
(BULAT LONJONG)**

Huruf tersebut tidak boleh dibaca panjang ketika waqof (berhenti) maupun washal (bersambung)

إِلَىٰ فِرْعَوْنَ وَمَلَأِيهٖ

وَلَا تَأْتِسُوْا وَلَا تَقُوْلُنَّ لِشَآئِئِ

أُوْلَآئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ وَأُوْلَآئِكَ

Huruf tersebut dibaca panjang pada waktu bacaan berhenti (waqof) dan pendek ketika bacaan bersambung

وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ

وَتُظُنُّونَ بِاللَّهِ الظُّنُونَا

HAMZAH WASHAL DIAWAL



**Dibaca:
A**

Alif Lam Syamsiah



Alif Lam Qomariah



Kata Sambung



**Dibaca:
I**

Semua Isim (kata benda)



Huruf Ketiga pada Fi'il (kata kerja) jika berbaris Fathah/ Kasrah

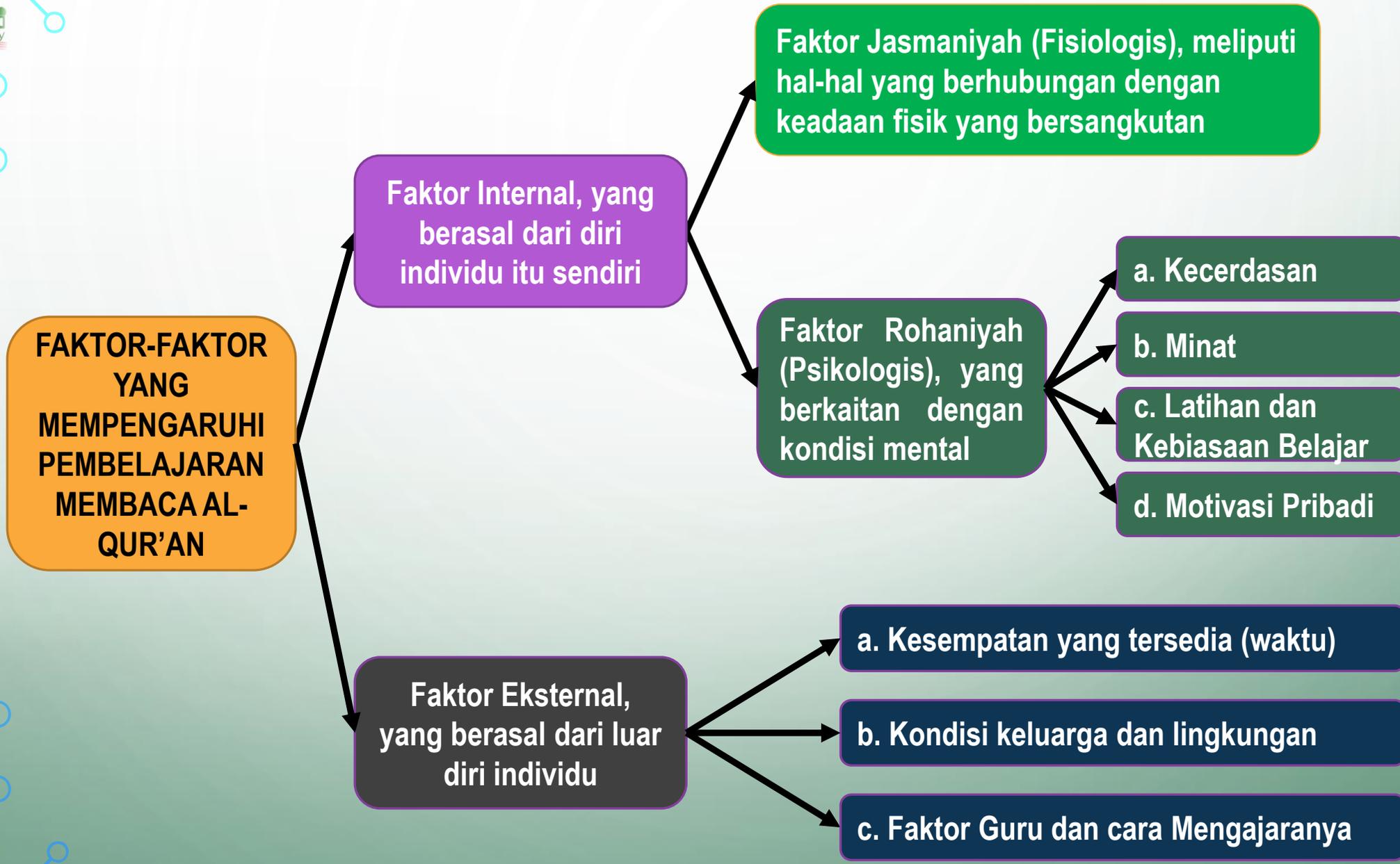


**Dibaca:
U**

Huruf Ketiga pada Fi'il (kata kerja) jika berbaris Dhommah



**HAMZAH WASHAL DITENGAH KALIMAT:
Secara Umum semua Hamzah Washol yang berada ditengah kalimat tidak dibaca**



KESIMPULAN

HASIL

Setelah mengetahui **CIRI** dari masing-masing **bentuk penulisan dalam Mushaf Madinah**, maka dengan mudah membaca Al-Qur'an sesuai dengan Kaidah Tajwid, meskipun untuk tahapan ini masih **belum menguasai NAMA/ISTILAH HUKUM TAJWID** pada setiap hukum bacaannya, namun membaca yang benar adalah tujuan dari pembelajaran kita kali ini .

SARAN

Latihanlah Yang Rajin, Belajarlah Yang Tekun Dan Mohonlah Bantuan Kepada Allah serta Ikhlasakan Niat.

بارك الله فيكم وجزاكم الله خيرا

Sekian dan Terimakasih

TAMBAHAN: PERBEDAAN QIRAAT (BACAAN)

RUKUN TILAWAH

**Sanadnya
Shohih**

Bersambungnya sanad bacaan yang benar tersebut sampai kepada Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam* helo kiab hanama gnay gnaro-gnaro .silutret uata araus naged

Sesuaiinya bacaan tersebut dengan Bahasa Arab dan lisan mereka.

Sesuai dengan penulisan / Rasm Mushaf Al-'Utsmany.

10 IMAM QURRA'

NAMA-NAMA 10 ORANG IMAM QIRAAT SERTA 2 ORANG PERAWINYA YANG TERKENAL

NO	IMAM QIRAAT	IMAM RAWI	IMAM RAWI
1	Imam Nafi' Al-Madaniy	Imam Qolun	Imam Warsy
2	Imam Ibnu Katsir Al-Makkiy	Imam Al-Bazzi	Imam Qunbul
3	Imam Abu 'Amr Al-Bashriy	Imam Ad-Duriy	Imam As-Susiy
4	Imam Ibnu 'Amir Ad-Dimasyqiy	Imam Hisyam	Imam Ibnu Dzakwan
5	Imam Ashim Al-Kufiy	Imam Hafs	Imam Syu'bah
6	Imam Hamzah Az-Zayyat Al-Kufiy	Imam Kholaf	Imam Khollad
7	Imam Al-Kisa'iy Al-Kufiy	Imam Abu Harist Al-Laits	Imam Ad-Duriy
8	Imam Ja'far Al-Madaniy	Imam Ibnu Wardan	Imam Ibnu Jammaz
9	Imam Ya'qub Al-Hadromiy	Imam Ruwaisy	Imam Rouh
10	Imam Kholaf Al-'Asyir Al-Kufiy	Imam Ishaq	Imam Idris

Catatan : Yang Menjadi Standar Bacaan Al-Qur'an Di Indonesia Adalah Bacaan Dari Riwayat Imam Hafs Dari Qiraat Imam Ashim Al-Kufiy.

BIOGRAFI SINGKAT 10 IMAM QIRAAT DAN MASING-MASING PERAWINYA

- 1. Imam Nafi' Al-Madaniy** nama lengkapnya yaitu Nafi' Bin Abdirrahman Bin Abi Nu'aim Al-Madaniy. Imam Nafi' Al-Madaniy merupakan imam qiraatnya wilayah Madinah, Beliau wafat pada tahun 169 Hijriah. Imam Nafi' banyak mengambil bacaan Al-Qur'an dari para tabi'in diantaranya adalah Abu Ja'far Yazid Bin Al-Qo'qo' dan Yazid Bin Rumman. Adapun dua orang rawi yang meriwayatkan bacaan dari beliau yaitu :
 - a. Imam Qolun** nama lengkapnya yaitu 'Isa Bin Mina Bin Wardan Bin 'Isa Bin Abdus_Shomad dengan kunyah Abu Musa Al-Madani wafat pada tahun 220 Hijriah
 - b. Imam Warsy** nama lengkapnya yaitu 'Usman Bin Sa'id Bin 'Abdullah Bin 'Amru Bin Sulaiman. Beliau diberi gelar Warsy karena kulitnya sangat putih dan beliau wafat pada tahun 197 Hijriah
- 2. Imam Ibnu Katsir** nama lengkapnya yaitu 'Abdullah Bin Kasir Bin 'Amru Bin Abdullah Ad-Daari. Imam Ibnu Katsir merupakan imam qiraatnya wilayah Makkah, beliau lahir pada tahun 45 Hijriah dan wafat pada tahun 120 Hijriah. Imam Ibnu Katsir mengambil bacaan Al-Qur'an dari para tabi'in diantaranya adalah Abdullah bin Saib dan Mujahid bin Jabir. Dua orang rawi yang meriwayatkan bacaan dari beliau yaitu :
 - a. Imam Al-Bazzi** nama lengkapnya yaitu Abu Al-Hasan Ahmad Bin Muhammad Bin Abdullah Bin Qosim Bin Nafi'. Beliau dilahirkan pada tahun 170 Hijriah dan wafat tahun 250 Hijriah.
 - b. Imam Qunbul** nama lengkapnya yaitu Abu Amru Muhammad Bin Abdurrahman Bin Muhammad Bin Kholid Bin Sa'id Al-Makkiy. Qunbul adalah nama salah satu rumah dikota Makkah. Beliau dilahirkan pada tahun 195 Hijriah dan wafat pada tahun 291 Hijriah.
- 3. Imam Abu 'Amr Ibnul_'Ala' Al-Bashriy** nama lengkapnya yaitu Abu 'Amr Zabban Bin 'Ala' Al-Maziniy Al-Bashriy merupakan imam qiraatnya wilayah Basroh. Imam Abu Amr Ibnul_'Ala' lahir pada tahun 68 Hijriah dan wafat pada tahun 155 Hijriah. Imam Abu Amr banyak mengambil bacaan Al-Qur'an dari para tabi'in diantaranya adalah Mujahid bin Jabir, 'Ikrimah, Ibnu Katsir dan Abu Ja'far. Adapun dua orang rawi yang meriwayatkan bacaan dari beliau yaitu :
 - a. Imam Ad-Dury** nama lengkapnya yaitu Abu Umar Hafs Bin Umar Ad-Duriy Al-Baghdadiy. Beliau dilahirkan pada tahun 150 Hijriah dan wafat pada tahun 246 Hijriah.
 - b. Imam As-Susiy** nama lengkapnya yaitu Abu Syuaib Sholih Bin Ziyad Bin Abdullah Bin Ismail wafat pada tahun 261 Hijriah

4. **Imam Ibnu 'Amir Asy-Syamiy** nama lengkapnya yaitu **Abu 'Imran Abdullah Bin 'Amir Bin Yazid Bin Tamim Al-Yahshobiy Ad-Dimasyqiy Asy-Syamiy** merupakan imam qiraatnya wilayah Syam, beliau lahir pada tahun 21 Hijriah dan wafat pada tahun 118 Hijriah. Imam Ibnu 'Amir banyak mengambil bacaan Al-Qur'an dari para sahabat diantaranya adalah **Usman Bin Affan dan Abu Darda**. Adapun dua orang rawi yang meriwayatkan bacaan dari beliau yaitu :
 - a. **Imam Hisyam** nama lengkapnya yaitu **Hisyam Bin 'Ammar Bin Nashir As-Sulamiy** dengan kunyah Abu Walid. Beliau dilahirkan pada tahun 153 Hijriah dan wafat pada tahun 245 Hijriah.
 - b. **Imam Ibnu Dzakwan** nama lengkapnya yaitu **Abdullah Bin Ahmad Bin Basyir Bin Dzakwan Bin Amru Bin Hassan**. Beliau dilahirkan pada tahun 173 Hijriah dan wafat pada tahun 242 Hijriah.
5. **Imam Ashim Al-Kufiy** nama lengkapnya yaitu **Abu Bakr Ashim Bin Bahdillah Bin Abi Najud Bin Malik Al-Kufiy** merupakan imam qiraatnya wilayah Kufah, beliau wafat pada tahun 127 Hijriah dan dikatakan juga pada tahun 128 Hijriah. Imam Ashim mengambil bacaan Al-Qur'an dari Imam **Abdurrahman As-Sulami** yang merupakan seorang tabi'in. Adapun dua orang rawi yang meriwayatkan bacaan dari beliau yaitu :
 - a. **Imam Hafs** nama lengkapnya yaitu **Abu Umar Hafs Bin Sulaiman Al-Asadiy Al-Kufiy** beliau lahir pada tahun 90 Hijriah dan wafat pada tahun 180 Hijriah
 - b. **Imam Syu'bah** nama lengkapnya yaitu **Syu'bah Bin 'Ayyasy Bin Salim Al-Kufiy** beliau lahir pada tahun 95 Hijriah dan wafat pada tahun 193 Hijriah
6. **Imam Hamzah Az-Zayyat Al-Kufiy** nama lengkapnya yaitu **Abu Imaroh Hamzah Bin Habib Bin 'Imaroh Bin Ismail Az-Zayyat** merupakan imam qiraatnya wilayah Kufah, beliau lahir pada tahun 80 Hijriah dan wafat pada tahun 156 Hijriah. Imam Hamzah mengambil bacaan Al-Qur'an dari **Al-A'amasy dan Hamran Bin A'ayan** yang merupakan seorang tabi'in. Adapun dua orang rawi yang meriwayatkan bacaan dari beliau yaitu :
 - a. **Imam Kholaf** nama lengkapnya yaitu **Abu Muhammad Kholaf Bin Hisyam Bin Tsa'lab Al-Bazzar**. Beliau dilahirkan pada tahun 150 Hijriah dan wafat pada tahun 229 Hijriah.
 - b. **Imam Kholad** nama lengkapnya yaitu **Abu 'Isa Kholad Bin Kholid Ash-Shoirofiy**. Beliau dilahirkan pada tahun 119 Hijriah dan wafat pada tahun 220 Hijriah.
7. **Imam Al-Kisa'iy Al-Kufiy** nama lengkapnya yaitu **Abu Al-Hasan 'Ali bin Hamzah Bin Abdullah Bin Bahman Bin Fairuz Al-Asadiy Al-Kisa'iy** merupakan imam qiraatnya wilayah Kufah, beliau lahir pada tahun 120 Hijriah dan wafat pada tahun 189 Hijriah. Imam Al-Kisa'iy mengambil bacaan Al-Qur'an dari beberapa tabi'in pada masanya diantaranya **Hamzah Bin Habib Az-Zayyat, Ibnu Abi**

Laila dan Abu Bakar Bin 'Usman. Imam Al-Kisaiy sangat terkenal mahir dalam bidang Alquran, nahwu dan syair. Adapun dua orang rawi yang meriwayatkan bacaan dari beliau yaitu :

a. **Imam Abu Harist Al-Laits** nama lengkapnya yaitu **Abu Harist Al-Laits Bin Kholid Al-Baghdadiy** wafat pada tahun 240 Hijriah

b. **Imam Ad-Duriy** nama lengkapnya yaitu **Abu Umar Hafs Bin Umar Ad-Duriy Al-Baghdadiy**. **Imam Ad-Duriy** juga merupakan salah satu dari imam rawi qiraat Imam Abu Amr Al-Bashriy. Beliau dilahirkan pada tahun 150 Hijriah dan wafat pada tahun 246 Hijriah.

8. **Imam Ja'far Al-Madaniy** nama lengkapnya yaitu **Yazin Bin Al-Qo'qo Al-Makhzumi Al-Madaniy** yang merupakan imam qiraatnya wilayah Madinah. Beliau wafat pada tahun 130 Hijriah. Adapun dua orang rawi yang meriwayatkan bacaan dari beliau yaitu :

a. **Imam Ibnu Wardan** nama lengkapnya yaitu **'Isa Bin Wardan Al-Madaniy** dengan kunyah Abu Al-Harist. Beliau wafat pada tahun 160 Hijriah

b. **Imam Ibnu Jammaz** nama lengkapnya yaitu **Sulaiman Bin Muhammad Bin Muslim Bin Jammaz Az-Zuhri Al-Madaniy** dengan kunyah Abu Robi'. Beliau wafat sekitar tahun 170 Hijriah

9. **Imam Ya'qub Al-Hadromiy** nama lengkapnya yaitu **Ya'qub Bin Ishaq Bin Zaid Bin Abdillah Al-Hadromiy**. Beliau dilahirkan pada tahun 177 Hijriah dan wafat pada tahun 205 Hijriah. Adapun dua orang rawi yang meriwayatkan bacaan dari beliau yaitu :

a. **Imam Ruwaisy** nama lengkapnya yaitu **Ruwaisy Bin Muhammad Bin Al-Mutawakkil Al-Lu'lu Al-Bashriy** dengan kunyah Abu Abdillah. Beliau wafat pada tahun 238 Hijriyah.

b. **Imam Rouh** nama lengkapnya yaitu **Rouh Bin Abdul Mu'min Al-Hazli Al-Bashriy** dengan kunyah Abu Al-Hasan beliau wafat pada tahun 235 Hijriyah.

10. **Imam Kholaf** nama lengkapnya yaitu **Abu Muhammad Kholaf Bin Hisyam Bin Tsa'lab Al-Asadiy**. Imam Kholaf juga merupakan salah satu dari imam rawi dari imam qiraat Hamzah. Beliau dilahirkan pada tahun 150 Hijriah dan wafat pada tahun 229 Hijriah.

a. **Imam Ishaq** nama lengkapnya yaitu **Ishaq Bin Ibrahim Bin Usman** dengan kunyah Abu Ya'kub beliau wafat pada tahun 286 Hijriyah.

b. **Imam Idris** nama lengkapnya yaitu **Idris Bin Abdul Karim Al-Haddad Al-Baghdadiy** beliau wafat pada tahun 292 Hijriyah.

IJAZAH HAFSH



Guru: Ustadz Muhammad Kaiser (Mesir)

Guru: Ustadz Satriawan (Lombok)

IJAZAH SYU'BAH



Guru: Ustadz Satriawan (Lombok)



Guru: Ustadz Muhammad Kaiser (Mesir)

IJAZAH HAFSH

Penulis masih dalam tahap mengambil Ijazah Qiraah 'Asyroh setiap pagi selama 1-2 tahun.

سندي عن الشيخ مصباح الدسوقي مختصرا إلى النبي ﷺ

في رواية حفص عن عاصم من الشاطبية

الشيخ مصباح بن إبراهيم بن محمد بن الشيخ الدسوقي (١) ، على الشيخ الفاضلي بن علي بن أبي ليلة الدسوقي المالكي (ت. ١٣٨٥ هـ) (٢)، على الشيخ عبد الله بن محمد بن عبد العظيم الدسوقي المالكي (كان حيا ١٢٩٥ هـ تقريبا)، (٣)، على الشيخ علي الحدادي المالكي الأزهري (٤) على الشيخ إبراهيم العبيدي (كان حيا ١٢٣٣ هـ) (٥)، على الشيخ عبد الرحمن الأجهوري (ت. ١١٩٧ هـ) (٦) عن أبي السماع أحمد البقري (كان حيا ١١٤٩ هـ) (٧)، على محمد بن قاسم البقري (ت. ١١١١ هـ) (٨)، على عبدالرحمن اليمني (ت. ١٠٥٠ هـ) (٩)، على علي بن غانم المقدسي (ت. ١٠٠٤ هـ) (١٠)، على عبد الحق السنباطي (ت ٩٣١ هـ) (١١)، على أحمد ابن أسد الأميوطي (ت. ٨٧٢ هـ) (١٢)، على الإمام ابن الجزري (ت. ٨٣٣ هـ) (١٣)، على أبي محمد عبد الرحمن بن أحمد البغدادي (ت. ٧٨١ هـ) (١٤)، على محمد بن أحمد المصري المعروف بالصائغ (ت. ٧٢٥ هـ) (١٥)، على علي بن شجاع صهر الشاطبي (ت. ٦٦١ هـ) (١٦) ، على الإمام القاسم بن فيره الشاطبي (ت. ٥٩٠ هـ) (١٧)، على علي بن محمد هذيل البلنسي (ت. ٥٦٤ هـ) (١٨)، على سليمان بن نجاح الأموي (ت. ٤٩٦ هـ) (١٩)، على الإمام أبي عمرو الداني (ت. ٤٤٤ هـ) (٢٠)، على أبي الحسن طاهر بن غلبون (ت. ٣٩٩ هـ) (٢١)، وهو على أبي الحسن علي بن محمد ابن صالح الهاشمي الضرير (ت. ٣٦٨ هـ) (٢٢)، وهو على أبي العباس أحمد بن سهل الأشثاني (ت. ٣٠٧ هـ) (٢٣)، وهو على أبي عبيد بن الصباح (ت. ٢٣٥ هـ) (٢٤)، وهو على حفص بن سليمان (٩٠ - ١٨٠ هـ) (٢٥)، وهو على الإمام عاصم الموفي (ت. ١٢٧ هـ) (٢٦)، على أبي عبد الرحمن السلمي (ت. ٧٣ هـ) (٢٧)، عن عثمان بن عفان (ت. ٣٥ هـ) (٢٨)، عن النبي ﷺ، عن جبريل ﷺ عن رب العزة - تبارك وتعالى -.

إجازة

في قراءة وإقراء القرآن الكريم
بالقراءات العشر الصغرى من طريقي الشاطبية والدرة



من العبد الفقير إلى عفوره

ضاني الفارسي بن سوحندي البتاوي

إلى الأخ الفاضل الشيخ

أبو حازم شمس وادي بن ساموني اللومبوكي

بارك الله فيه ونفع به